

ABSTRAK

Masalah pembangunan fisik yang meliputi sarana prasarana menjadi hal penting yang dibenahi pemerintah Desa, karena sarana prasarana yang meliputi pembangunan infrastruktur merupakan penentu utama keberlangsungan kegiatan pembangunan. Namun pembangunan di Desa Magelung belum berjalan dengan lancar dikarenakan terdapat berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. Salah satu contoh hambatannya yaitu adanya pandemi Covid-19.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, peruntukan dari adanya pembangunan fisik dapat ditinjau dari beberapa sektor yaitu sektor ekonomi, sektor sosial, sektor demografis dan sektor pendidikan. Perencanaan pembangunan fisik berdasarkan Pasal 78 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Pelaksanaan dan pembiayaan pembangunan fisik sangat membutuhkan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah Desa untuk tercapainya suatu program pembangunan Desa. Pembiayaan Desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran sebelumnya. Faktor hambatan yang muncul yaitu dari faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern yaitu kualitas sumber daya manusia yang tidak sesuai harapan, berdasarkan sasaran yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembangunan fisik tersebut, besarnya biaya yang diperlukan dalam pembangunan fisik beserta sumber-sumbernya. Sedangkan faktor ekstern yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan pembangunan fisik, adanya perubahan iklim menghambat pembangunan fisik, dan adanya pandemi Covid-19 menjadi faktor penghambat pembangunan fisik di Desa Magelung.

Kata Kunci : Pembangunan Fisik, Pembangunan Desa